

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan media digital berbasis *game puzzle*. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Syoto, 2015: 28).

Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran kondisi nyata dilapangan mengenai bagaimana media *game puzzle* digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, bagaimana respon siswa terhadap penggunaannya, serta dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung hadir di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu dimaksud untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya terkait pemanfaatan media digital berbasis *game puzzle* di kelas III MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

Peneliti terlibat secara aktif mulai dari tahap observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti dilapangan bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran digital berbasis *game puzzle*, serta bagaimana media tersebut mampu memengaruhi minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, data yang dihimpun dapat memberikan gambaran nyata sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu, Yang Beralamat di Jl. Mawar RT 18, RW 03, Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Adapun penelitian ini dilakukan yaitu dari tanggal 20 Januari 2026 – 20 Febuari 2026.

D. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Hasibuan, 2020: 122).

Sumber data terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Akidah Akhlak kelas III 1 orang dan siswa kelas III 6 orang yaitu diantaranya Azzalah Zahrah Azlah Elfikri (Memiliki minat belajar yang baik dan menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya saat menggunakan media digital berbasis game puzzle), Raihan Fajri Kurniawan (Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias mengikuti penggunaan media game puzzle), Adila Putri (Memiliki kemampuan memahami materi pembelajaran dengan baik yang telah dipelajari), Wilona Vidi Anindya (Menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis *game puzzle*), Artha Widya Darmono (Menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis *game puzzle*), dan Muhammad Fadil Ramadhan (Memiliki karakter tenang dan cermat dalam mengikuti pembelajaran).

2. Data Skunder

Data skunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. data ini didapat dari sumber ke dua atau melalui perantara orang. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi sekolah berupa modul ajar, profil siswa, serta arsip kegiatan pembelajaran. Selain itu, data sekunder juga diperkuat dengan literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pemanfaatan media digital berbasis *game puzzle*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (Murdiyanto, 2020: 54).

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang di selidiki. Dalam arti lebih luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Hasil wawancara akan lebih dipercaya

apabila didukung oleh dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Analisis dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah data terkumpul secara lengkap.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat kegiatan utama seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984):

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu proses sistematis dalam penelitian kualitatif yang meliputi kegiatan memilih, mencatat, dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab fokus penelitian. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013: 246).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, yang sering kali berfokus pada interpretasi subjektif dan eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial, tantangan utama yang dihadapi oleh peneliti adalah memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan dengan kenyataan yang ada (Arianto, 2024: 96). Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dimana penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Abdussamad, 2021: 156).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang saling berkesinambungan. Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, menyusun instrumen berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara, serta melakukan koordinasi awal dengan pihak madrasah, khususnya guru Akidah Akhlak dan kepala sekolah untuk memperoleh izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan penelitian, yaitu pengumpulan data di lapangan. Peneliti hadir secara langsung di kelas III MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu untuk melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran, mengenalkan media *game puzzle*, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, serta mendokumentasikan kegiatan yang relevan.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama penelitian hingga data dianggap jenuh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data dianalisis dan diperoleh temuan penelitian, peneliti menyusun laporan dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil penelitian, menarik kesimpulan, serta memberikan saran yang relevan bagi guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya.